

BAB LIMA

PENUTUP

KESIMPULAN

Menjadi tua merupakan sebuah kenyataan yang dihadapi setiap orang, sehingga harus disikapi dengan wajar, yaitu diterima dan dipersiapkan sedini mungkin, bukan dihindari, sekalipun diiringi dengan berbagai penurunan fungsi fisik dan mental.

Gereja, orang tua usia lanjut, dan masyarakat sosial, perlu memahami bahwa orang tua usia lanjut merupakan bagian dari keberadaan manusia (*human being*), yang keberadaannya harus dihargai lebih utama dari nilai-nilai lainnya, seperti fisik, kompetensi, karya, kepemilikan, dan lain sebagainya.

Keberadaan orang tua usia lanjut berakar dari Allah, yaitu di dalam teologi penciptaan, bahwa orang tua usia lanjut merupakan gambar Allah yang diciptakan di dalam komunitas, untuk mencapai tujuan dan kemuliaan Allah. Dengan demikian, kehadiran orang tua usia lanjut di dalam komunitas merupakan rencana Allah dalam menciptakan manusia secara utuh.

Komunitas tidak boleh mengasingkan orang tua usia lanjut, tetapi justru harus menerima dan memberi peluang agar orang tua usia lanjut tetap dapat berkontribusi secara aktif di dalam komunitas. Orang tua usia lanjut tetap perlu bertumbuh dan aktif memberi diri kepada Allah dan melayani sesama untuk mencapai kepenuhan tahun-tahun hidupnya dengan anugerah Allah, khususnya

melalui kualitas karakter yang unik dimiliki orang tua usia lanjut, yaitu karakter berkat, hikmat, hormat, dan otoritas. Melalui kualitas karakter inilah, orang tua usia lanjut tetap dapat berperan secara aktif di dalam komunitas, meskipun mengalami penurunan keadaan fisik.

Penurunan kualitas fisik tidak berarti penurunan kualitas hidup. Allah menjamin dan menyediakan pertumbuhan melalui anugerah yang diperoleh orang tua usia lanjut di dalam pertumbuhan kualitas karakter tersebut dengan tujuan akhir adalah menjadi serupa dengan Kristus. Allah menjamin kebutuhan fisik dan rohani orang tua usia lanjut, sehingga menjadi tua dan berperan aktif dalam komunitas iman, mungkin untuk dilakukan oleh setiap orang tua usia lanjut yang telah ditebus oleh pengorbanan Yesus, dan menjadi ciptaan baru yang semakin serupa dengan Kristus.

Saran

Menyadari keterbatasan tulisan ini yang lebih berada dalam tatanan konsep dan mengingat kepentingan, serta tingkat urgensi penanganan persoalan pada orang tua usia lanjut pada masa kini, maka saran untuk penelitian lanjutan adalah kepada penelitian yang lebih bersifat praktis. Khususnya penelitian lanjutan dalam pemberdayakan orang tua usia lanjut dan komunitas iman.